

Pemberdayaan UMKM Ekowisata Melalui Usaha Rumah Tangga Bernilai Jual di Desa Burai

Rika Henda Safitri¹, Umi Kalsum^{*2}, Luk Luk Fuadah³, Rizka Novelia⁴, Elisabet Dwi Maya Sari⁵,
Reza Resah Pratama⁶

^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Palembang

⁵ Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya, Palembang

⁶ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Palembang

e-mail: ¹rikahenda@unsri.ac.id, ^{*2}umikalsum@unsri.ac.id, ³lukluk_fuadah@unsri.ac.id,

⁴elisabeth_mayasari@yahoo.com, ⁵rezaresahpratama@unsri.ac.id

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberdayakan UMKM Ekowisata melalui usaha rumah tangga bernilai jual di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Pemberdayaan ini dilakukan dengan memberikan Solusi usaha rumah tangga bernilai jual melalui metode ceramah, metode tutorial dan metode diskusi atau tanya jawab atas ide industri rumah tangga, peluang, tantangan dan kendala yang dihadapi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 09 Oktober 2023 dihadiri 25 peserta yang terdiri dari masyarakat desa dan hasil kegiatan ini memberikan dampak positif bagi peserta karena peserta memiliki motivasi lebih baik untuk mencoba menemukan ide usaha rumah tangga dengan memproduksi produk bernilai tambah dan memilih metode pemasaran yang tepat baik secara langsung maupun tidak langsung dengan memanfaatkan media komunikasi sosial. Antusias peserta juga ditandai dengan masukan agar kegiatan serupa yang bisa memberikan kontribusi bagi pengembangan desa Ekowisata Burai tetap dilanjutkan dengan topik lanjutan yang sama atau berbeda. Implikasi dari kegiatan ini adalah untuk memotivasi peserta meningkatkan skill dalam menghasilkan produk, pengemasan, penggunaan media sosial untuk promosi usaha rumah tangga yang bernilai jual.

Kata Kunci: Industri Rumah Tangga, Kewirausahaan, Potensi Ekonomi, Pemasaran, UMKM.

Abstract

The purpose of this community service activity is to empower Ecotourism MSMEs through selling-value household businesses in Burai Village, Tanjung Batu District, Ogan Ilir Regency. This empowerment is carried out by providing selling-value household business solutions through lecture methods, tutorial methods and discussion or question and answer methods for household industry ideas, opportunities, challenges and obstacles faced. This activity was carried out on 09 October 2023 attended by 25 participants consisting of village communities and the results of this activity had a positive impact on participants because participants had better motivation to try to find household business ideas by producing value-added products and choosing the right marketing methods both directly and indirectly by utilising social communication media. The participants' enthusiasm was also signalled by suggestions that similar activities that could contribute to the development of Burai Ecotourism village be continued with the same or different advanced topics. The implication of this activity is to motivate participants to improve their skills in producing products, packaging, using social media for the promotion of valuable household businesses.

Keywords: Home Industry, Economic Potential, Enterprenuership, Marketing, UMKM.

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan dimana Universitas Sriwijaya berada pada daerah ini. Kabupaten Ogan ilir memiliki 16 kecamatan, diantaranya desa Burai di kecamatan Tanjung Batu dengan kondisi geografis terletak sekitar 10 km Selatan pusat kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir dan sekitar 48 sd 53 km dari kota Palembang (BPS, 2024). Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 2.666 ha (26,66 km) atau 700 ha. Batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Desa Tanjung Batu/Tanjung Baru, sebelah selatan berbatasan

dengan kelurahan Tanjung Batu, sebelah barat berbatasan dengan Desa Sentul dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tanjung Sejaro/Kelurahan Tanjung Batu.

Mata pencaharian di Desa Burai sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan serta tenun songket, Penggunaan tanah di Desa Burai sebagian besar digunakan untuk lahan perkebunan Karet dan Nanas dan kepemilikan Hewan Ternak yang dipelihara oleh masyarakat Desa Burai (BPS, 2024).

Jumlah Penduduk Desa Burai mempunyai jumlah penduduk Kurang Lebih 1889 jiwa yang tersebar dalam wilayah dusun dan RT, Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa dimulai dari Pra sekolah mencapai 83 Jiwa, SD mencapai 657 jiwa, SMP mencapai 297 jiwa, SMA mencapai 621 Jiwa, Diploma mencapai 50 Jiwa dan Sarjana mencapai 181 Jiwa (Farla et al., 2024). Menurut Detmuliati (2021) Potensi Sumber Daya Alam yang dimiliki Desa Burai adalah yang dimiliki desa seperti lahan kosong, sungai, rawa, sawah, perkebunan, laut, hutan, serta wisata, yang pada saat ini belum dimanfaatkan secara maksimal. Potensi Sumber Daya Manusia yang dimiliki Desa Burai adalah tenaga, kader kesehatan, kader pertanian, dan tersedianya SDM yang memadai. Potensi Sumber daya sosial yang dimiliki Desa Burai adalah banyaknya lembaga-lembaga yang ada dimasyarakat seperti LPM, Gapoktan, Kelompok Pengajian, Arisan, Kelompok Simpan Pinjam, Posyandu, Karang Taruna, Risma, dan lain-lain. Sedangkan Potensi Sumber Daya Ekonomi yang dimiliki Desa Burai adalah adanya Lahan-Lahan Pertanian, Perkebunan, maupun Peralatan Kerja Seperti Peternakan, Perikanan.

Potensi yang ada di Desa Burai saat ini potensi pariwisata dimana sejak 2018 desa Burai bukanlah kampung wisata yang diketahui masyarakat luas karena kondisi yang kumuh (Efrizal, 2021) hingga ide bersama untuk merubah wajah desa Burai terwujud melalui mantan kepala Desa bapak Ferianto saat bertemu dengan pemerintah daerah Ogan Ilir, hingga akhirnya desa Burai terkenal sebagai desa wisata dengan konsep kampung warna warni yang menarik untuk wisata foto dan budaya, banyak rumah panggung berusia puluhan hingga ratusan tahun dengan arsitektur khas melayu, wisata sungai dan rawa dengan perahu, dermaga dan gazebo, konsep ekowisata untuk wisata edukasi dan konservasi. Potensi lainnya adalah potensi ekonomi kreatif, diantaranya adalah kerajinan anyaman dari tanaman purun menjadi produk khas berupa tas, tikar dan lain-lain serta kerajinan songket khas Palembang dan kuliner tradisional seperti kemplang, pempek dan olahan ikan sungai dan potensi lainnya (Detmuliati, 2021).

Topik kegiatan ini terkait dengan pemberian solusi usaha rumah tangga ini urgensinya adalah untuk mendorong pemerataan ekonomi yang didukung dengan diperkuatnya usaha-usaha rumah tangga karena setelah pandemi Covid 19 sektor pariwisata di Desa Burai mengalami penurunan, jumlah kunjungan wisatawan menurun karena adanya pembatasan mobilitas dan protokol kesehatan serta banyak spot wisata seperti dermaga, kampung warna warni dan event budaya sepi pengunjung, selain itu dampak pelaku UMKM seperti pengrajin purun, songket dan kuliner mengalami penurunan pendapatan karena pemasaran yang bergantung pada wisatawan dan sebagian masyarakat beralih kembali ke pertanian atau mencari pekerjaan lain untuk mencukupi kebutuhan hidup.

Peningkatan ekonomi masyarakat desa berbasis ekonomi rumah tangga sudah dilakukan di berbagai desa di Indonesia (Amelia et al., 2024). Usaha rumah tangga merupakan salah satu bentuk kewirausahaan yang merupakan bentuk nyata dari kegiatan kewirausahaan dalam skala terkecil. Kewirausahaan dianggap penting dalam mengurangi masalah kemiskinan (Khairunnisa, 2024) karena kewirausahaan mencakup sikap, kemampuan dan proses dalam menciptakan atau mengelola usaha agar bernilai ekonomi dan usaha rumah tangga memerlukan jiwa wirausaha seperti kreatif, berani dalam mengambil resiko dan mampu melihat peluang pasar.

Selain itu kewirausahaan juga melahirkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), mulai dari usaha skala kecil seperti usaha rumah tangga menjadi usaha yang berkembang yang memiliki kontribusi yang besar di Indonesia. Selain itu UMKM sudah terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan ekonomi (Creativepreneurship, 2020).

Kegiatan kewirausahawan merupakan kekuatan dinamis dalam membentuk ekonomi di seluruh dunia, mendorong inovasi dan mendorong penciptaan lapangan kerja (Utami et al., 2023). Penciptaan lapangan kerja yang terjadi didominasi oleh UMKM, dimana menurut laporan BPS (2024), UMKM menyerap 97% tenaga kerja di Indonesia dan menegaskan peran mereka sebagai penerima dan tulang punggung utama dalam penciptaan lapangan kerja nasional (Utami & Mayasari, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa UMKM sangat berperan dalam penciptaan lapangan kerja, dimulai dari usaha skala terkecil yaitu usaha rumah tangga atau *home industry*.

Industri rumah tangga industri rumah tangga adalah usaha kerajinan rumah tangga yang mempunyai pekerja antara 1-4 orang. Industri ini memiliki modal yang sangat terbatas (Kumalasari, 2024). Oleh karena itu, umumnya industri rumah tangga (*home industry*) yang merupakan unit ekonomi keluarga informal yang mengkaryakan anggota keluarga sebagai tenaga kerja dengan modal terbatas dan operasi informal serta ibu sebagai pengelola (Eliza et al., 2023 ; Hisyam et al., 2023).

Pemilik atau pengelola industri biasanya kepala rumah tangga atau sang ibu. Meskipun kecil, industri rumah tangga adalah penggerak utama dalam pembangunan ekonomi dengan nilai pendapatan bersih mencapai Rp200 juta - Rp1 miliar per tahun (Burhanuddin et al., 2023). Tidak berlebihan jika industri rumahan memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam perekonomian suatu negara. Selain itu, kehadiran industri rumah tangga dapat memberikan corak dan warna terhadap sektor-sektor industri lainnya, seperti pertanian dan pariwisata. Industri rumah tangga juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat pedesaan (Hidayat & Mahendradi, 2020). Biasanya, kegiatan penjualan barang yang dilakukan oleh pelaku usaha industri rumah tangga adalah dengan cara menitipkan produk dagangannya pada warung dan minimarket terdekat di sekitar tempat usaha (Yuwei, 2024).

Berdasarkan fenomena di atas maka pelatihan pemberian solusi rumah tangga bertujuan untuk melakukan pemulihan pasca pandemi sehingga usaha rumah tangga seperti kerajinan tangan, kuliner lokal, *homestay* atau produk khas desa yang dapat memiliki daya saing dibanding dengan desa wisata lain sehingga memiliki nilai tambah bagi wisatawan dan sekaligus sebagai sumber penghasilan baru bagi warga. Urgensi lainnya adalah untuk memberdayakan peran perempuan dalam mengurangi ketergantungan ekonomi dan meningkatkan peran keluarga dalam pembangunan desa dengan penguatan usaha rumah tangga (Putri et al., 2023). Kegiatan ini secara tidak langsung selaras dengan program pemerintah dalam mempercepat pembangunan dan mendukung pencapaian *Sustainability Developments Goals* (SDGs) Desa (Prasetyo & Kistanti, 2020). Pencapaian SDGs inilah yang menjadi tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan “Solusi Usaha Rumah Tangga Bernilai Jual Untuk UMKM Ekowisata di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.”

2. METODE

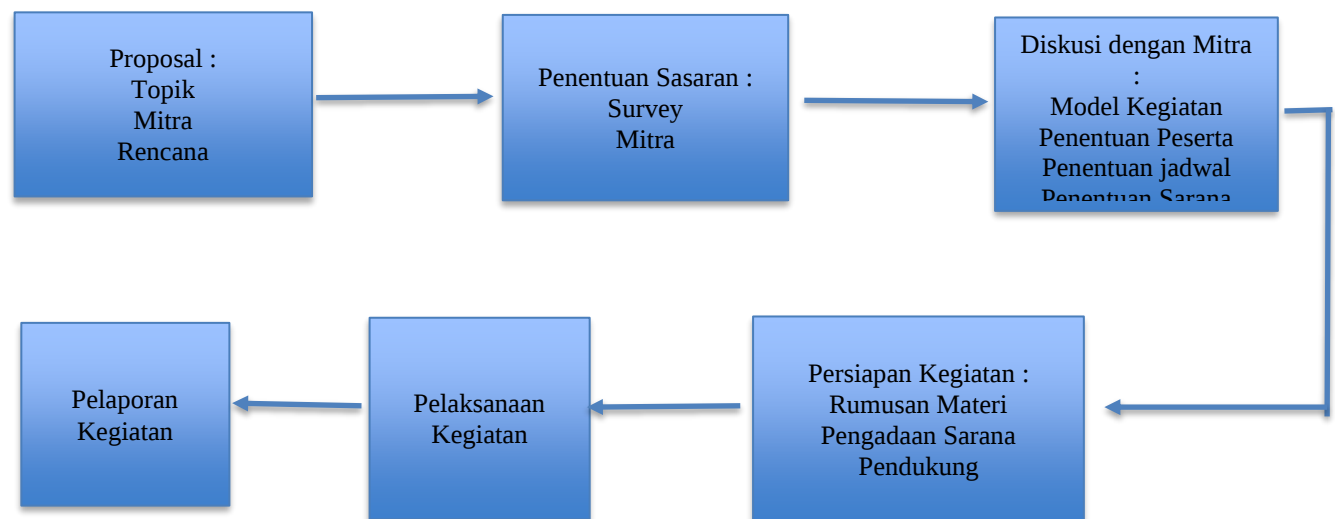
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 09 Oktober 2023 bertempat di balai desa di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir dengan peserta sebanyak 25 orang yang terdiri dari masyarakat setempat di desa Burai.

Adapun metode pelaksanaan dilakukan dengan 3 (tiga) cara, diantaranya :

- 1) Metode ceramah dengan memberikan materi secara teoritis mengenai pengertian Kewirausahaan, UMKM, industri rumah tangga, ciri-ciri industri rumah tangga, cara membuat izin industri rumah tangga, manfaat industri rumah tangga dan contoh industri rumah tangga bernilai jual.
- 2) Metode tutorial dengan memberikan pelatihan secara praktek terkait contoh produk industri rumah tangga agar dapat memiliki nilai tambah dan
- 3) Metode diskusi atau tanya jawab atas permasalahan yang berkaitan dengan contoh ide industri rumah tangga yang bernilai jual, peluang, tantangan dan kendala yang dihadapi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan melaksanakan bagan alir yang telah direncanakan sebagai berikut :



Gambar 1
Bagan Alir Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan bagan alir tersebut kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Skema Terintegrasi ini sudah dilakukan pada tanggal 09 Oktober 2023 bertempat di Balai Desa di desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Kegiatan PKM ini dihadiri oleh perangkat desa dan masyarakat Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) serta ibu rumah tangga sebagai peserta sebanyak 25 orang. Kegiatan dilakukan dengan menyampaikan materi mengenai definisi dan konsep dasar kewirausahaan , UMKM, industri rumah tangga, ciri-ciri industri rumah tangga, izin industri rumah tangga dan contoh industri rumah tangga. Solusi usaha rumah tangga di desa adalah langkah-langkah atau ide-ide bisnis yang dapat dilakukan oleh penduduk desa untuk menghasilkan pendapatan tambahan atau meningkatkan taraf hidup mereka.

Usaha rumah tangga di desa memiliki potensi yang besar, karena banyak sumber daya alam dan kebutuhan lokal yang dapat dimanfaatkan. Adapun solusi usaha rumah tangga yang bisa diterapkan oleh peserta diantaranya memanfaatkan hasil pertanian atau Perkebunan bisa langsung dijual atau dioleh Kembali sehingga memiliki nilai tambah, memanfaatkan hasil peternakan yang bisa dijual langsung atau bisa juga dikelola menjadi produk yang bernilai tambah, kerajinan tangan juga bisa dijadikan sebagai produk yang bisa dijual seperti anyaman, tenun, keramik dan sebagainya. Sebagai desa Ekowisata desa Burai sudah menciptakan objek wisata dengan kampung warna warni sehingga memiliki daya Tarik alam atau budaya, tinggal bersama

perangkat desa untuk memelihara, mempertahankan dan mengembangkan ide lain seperti tur wisata lokal atau ide pariwisata lainnya. Ide lain seperti pelayanan jasa juga bisa dipasarkan seperti jasa tukang, montir, pengrajin dan petani professional, jasa kursus, pelatihan, jasa Kesehatan dengan adanya klinik, apotek dan jasa lainnya. Penanganan sampah juga bisa menjadi potensi pendapatan dengan usaha daur ulang sehingga bisa mengurangi polusi lingkungan dan sebagainya. Selain itu strategi pemasaran bisa memanfaatkan teknologi dengan penjualan *online* yaitu pemanfaatan internet untuk menjual produk-produk lokal melalui *platform e-commerce* atau jejaring sosial adalah cara efektif untuk memperluas pasar.

Selain itu setiap ide usaha rumah tangga di desa perlu dipertimbangkan berdasarkan sumber daya yang tersedia, kebutuhan lokal, dan minat serta keterampilan penduduk desa yang sekaligus menjadi tantangan bagi peserta untuk segera diimplementasikan. Sebagai contoh pemanfaatan produk-produk pertanian seperti keripik pisang, keripik singkong, sale pisang, dodol atau manisan buah, aneka sambal dan minuman herbal. Selain itu, penting juga untuk mempertimbangkan faktor-faktor seperti perizinan, pemasaran, dan manajemen usaha. Setelah menyampaikan materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi bersama peserta dan ternyata peserta antusias dalam bertanya langsung mengenai cara merintis usaha, modal dan lain-lain. Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian :



Gambar 2. Pemberian Materi oleh Bapak Dr. Ahmad Maulana

Pada gambar 2 pemberian materi yang disampaikan oleh Bapak Dr. Ahmad Maulana, yang kemudian dilanjutkan diskusi bersama yang dipandu oleh ibu Isni Andriana, Ph.D dan diakhiri dengan foto bersama.



Gambar 3. Diskusi dan Sesi Foto Bersama

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu pengusaha rumah tangga di desa meningkatkan nilai jual produk mereka, menciptakan peluang ekonomi lokal, dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Ini juga dapat mendorong keberlanjutan ekonomi di daerah pedesaan dan mengurangi migrasi ke kota. Dampak nyata dari usaha rumah tangga adalah meningkatkan pendapatan keluarga dan munculnya UMKM baru. Peserta sangat antusias ditandai dengan partisipasi aktif dalam bertanya terkhusus mengenai bagaimana cara memilih alternatif usaha, cara memasarkan produk dan meningkatkan kualitas serta nilai jual. Pelatihan atau penyuluhan seperti ini amat sangat penting bagi masyarakat di desa Ekowisata Burai karena ada banyak potensi ekonomi yang belum dikembangkan, sehingga peserta sudah saatnya memiliki masukan ide dan praktek untuk bisa menghasilkan produk industri rumah tangga yang bisa memberikan potensi pendapatan dan mengubah produk menjadi bernilai guna sehingga bisa menambah pendapatan, selain itu kegiatan ini diharapkan bisa dilanjutkan dengan ide dan topik yang berkaitan seperti pembentukan kelompok usaha, koperasi desa, digitalisasi pemasaran atau pendampingan berkala sehingga bisa memberikan kontribusi bagi masyarakat desa Burai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Rektor Universitas Sriwijaya dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kesempatan atas dana Hibah Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2023 sehingga Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) skema Terintegrasi ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, L., Sihabudin, A. A., & Nursetiawan, I. (2024). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Berbasis Industri Rumah Tangga di Desa Sukasari Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis. In *Mutiara Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* (Vol. 2, Issue 3). <https://jurnal.tiga-mutiara.com/index.php/jimi/index>
- BPS. (2024). *Kabupaten Ogan Ilir Dalam Angka. 15*, 2024.
- Burhanuddin, B., Sukardi, S., & Arsad, A. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan pada Home Industry “Bakpia Latansa” di Kelurahan Sambinae Kota Bima. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1). <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4535>
- Creativepreneurship. (2020). *Peran UMKM Dalam Perekonomian Indonesia*. BinusUniversity. https://binus.ac.id/bandung/2020/11/peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia/?utm_source=chatgpt.com
- Detmuliati, A. (2021). Analisis Potensi Ekowisata Berbasis Masyarakat di Desa Burai Sumatera Selatan. *EDUTOURISM Journal Of Tourism Research*, 3(01), 90–102. <https://doi.org/10.53050/ejtr.v3i01.170>
- Efrizal, R. (2021, November 11). *Anak Muda Desa Burai Ogan Ilir, Ubah Desa Kumuh jadi Desa Wisata*. IDNTimesSumsel. <https://sumsel.idntimes.com/travel/destination/anak-muda-desa-burai-ogan-ilir-ubah-desa-kumuh-jadi-desa-wisata-00-pbgds-xthf6w>
- Eliza, Z. Z., M. Yahya, & Alya Nadasyifa. (2023). Dampak Home Industry terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kota Langsa. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 63–83. <https://doi.org/10.32505/jim.v5i1.5939>

- Farla, W., Nailis, W., Afrina, M., Meitisari, N., & Tasmi, T. (2024). Peningkatan Keterampilan Manajemen Usaha Untuk Optimalisasi Kinerja UMKM di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 4(2), 559–568. <https://doi.org/10.36908/akm.v4i2.1003>
- Hidayat, Y., & Mahendrati, R. (2020). Pengembangan Industri Rumah Tangga Melalui Pemanfaatan Hasil Pertanian Di Desa Salamsari, Kecamatan Kedu, Kabupaten Temanggung. In *Jurnal Mahasiswa Administrasi Negara (JMAN)* (Vol. 4, Issue 2).
- Hisyam, M., Miftah Miftah, & Ahmad Syahrizal. (2023). Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(4), 77–90. <https://doi.org/10.59059/jupiekes.v1i4.424>
- Khairunnisa, B. (2024, September 15). *KemenKopUKM Ungkap Peran Penting UMKM dalam Berantas Kemiskinan*. Disway.Id. https://disway.id/read/821672/kemenkopukm-ungkap-peran-penting-umkm-dalam-berantas-kemiskinan?utm_source=chatgpt.com#goog_rewarded
- Kumalasari, F. (2024, January 29). *Industri Rumah Tangga (IRT): Pengertian dan Manfaatnya bagi UMKM*. CeritaUMKM. <https://ceritaumkm.com/industri-rumah-tangga/>
- Prasetyo, P. E., & Kistanti, N. R. (2020). Human capital, institutional economics and entrepreneurship as a driver for quality & sustainable economic growth. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 7(4), 2575–2589. [https://doi.org/10.9770/jesi.2020.7.4\(1\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2020.7.4(1))
- Putri, M. E., Suryanto, T., & Hanif, H. (2023). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Menciptakan Produk Ekonomi Kreatif. *JABB*, 4(2), 2023. <https://doi.org/10.46306/jabb.v4i2>
- Utami, E. Y., Muhtadi, M. A., Khasanah, M., Sinaga, H. D. E., & Fenny. (2023). Dampak Pendidikan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Memulai Bisnis: Sebuah Studi Longitudinal. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(03), 196–206. <https://doi.org/10.58812/jekws.v1i03.520>
- Utami, I. M., & Mayasari, I. (2025). Implementation of Individual Company Policies in Indonesia in the Job Creation Law. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 5(12), 3373–3381. <https://doi.org/10.59141/jiss.v5i12.1521>
- Yuwei, L. (2024). Market Positioning & Operational Strategy To Start Home Goods Retail Business In Indonesia. *Devotion: Journal of Research and Community Service*, 5(12), 1507–1523. <https://doi.org/10.59188/devotion.v5i12.25390>